

**PENGARUH PEMBIAYAAN, KEUANGAN SOSIAL DAN GCG
TERHADAP STABILITAS KEUANGAN BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

TAUFIK RIZA MAHENDRA

NIM. 22208011053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH PEMBIAYAAN, KEUANGAN SOSIAL DAN GCG
TERHADAP STABILITAS KEUANGAN BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

TAUFIK RIZA MAHENDRA

NIM. 22208011053

DOSEN PEMBIMBING:

Prof. Dr. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, M.Ag

NIP.19670518 199703 1 003

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-823/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PEMBIAYAAN, KEUANGAN SOSIAL, DAN GCG TERHADAP STABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **TAUFIK RIZA MAHENDRA, S.E**
Nomor Induk Mahasiswa : **22208011053**
Telah diujikan pada : **Rabu, 22 Mei 2024**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

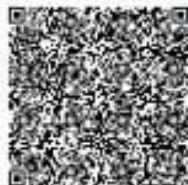
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6659b853de314



Penguji I

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 665f8a658f18e



Penguji II

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66614bfe17695



Yogyakarta, 22 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 666175b493b36

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Taufik Riza Mahendra

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta melakukan perbaikan semaksimalnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Taufik Riza Mahendra

NIM : 22208011053

Judul Tesis: **“PENGARUH PEMBIAYAAN, KEUANGAN SOSIAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP STABILITAS KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 April 2024
Pembimbing



Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi., M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Taufik Riza Mahendra

NIM : 22208011053

Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul "**PENGARUH PEMBIAYAAN, KEUANGAN SOSIAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP STABILITAS KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan juga daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana semestinya

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 April 2024
Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAJAGA
YOGYAKARTA



METERAI
TEMPEL

65CALX151723387

Taufik Riza Mahendra
NIM: 22208011053

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taufik Riza Mahendra
NIM : 22208011053
Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya saya yang berjudul:

“PENGARUH PEMBIAYAAN, KEUANGAN SOSIAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP STABILITAS KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihkan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 30 April 2024
Yang menyatakan



Taufik Riza Mahendra
NIM: 22208011053

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Lazy people do a little work and think they should be winning but winners work as hard as possible and still worry being lazy”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis yang saya buat ini, saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta ridhonya kepada penulis untuk terus belajar dan terus mengembangkan diri.
2. Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi penulis.
3. Orang tua saya yang tanpa henti memberikan kasih sayang serta doa untuk anaknya. Terimakasih sudah memberikan jiwa dan raga untuk mendidik saya dengan cara yang baik dan benar. Mendukung setiap keputusan, semoga Allah SWT selalu melindungi dan menyayangi mereka.
4. Kakak-kakak saya yang selalu mensupport apa yang saya lakukan.
5. Dosen-dosen saya yang telah memberikan ilmu, dan membimbing saya di perkuliahan.
6. Teman-teman saya yang menjadi tempat berbagi cerita dan peristiwa.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tsa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Kha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kho	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	Waw	w	W
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	\	Apsorof
ي	Ya	y	

B. Konsonan rangkap karena *Syahdah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. *Ta’marbutah*

Semua *ta’marbutah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata Tunggal ataupun berada di Tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزيو	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya’</i>

D. Fokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
اِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
اُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal panjang

Fathah + alif جاهلية		Ditulis	<i>Jahilliyyah</i>
Fathah + ya'mati تنسي		Ditulis	<i>Tansa</i>
Kasrah + ya'mati كريم		Ditulis	<i>Karim</i>
Dammah + wawu mati فروض		Ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم		Ditulis	<i>bainakum</i>
Dammah + wawu mati قول		Ditulis	<i>qaula</i>

G. Vokal pendek beruntun dalam satu kata yang dipisahkan dengan apsorof

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
ل عن شكر تم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

القران	Ditulis	<i>Al-quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah ditulis dengan huruf pertama syamsiyah tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Qaulaasy-syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, karunia, dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: **“PENGARUH PEMBIAYAAN, KEUANGAN SOSIAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP STABILITAS KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”** yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Pasca Sarjana (S-2) Jurusan Magister Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan penerangan ilmu sehingga manusia dapat terlepas dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Semoga kita senantiasa terus belajar dan mengamalkan semua ajarannya hingga kelak mendapatkan syafaatnya di hari kiamat. Aamiin.

Bersamaan dengan selesainya tesis ini, penulis menyadari bahwa dalam menulis tesis ini tidak akan selesai tanpa adanya petunjuk, arahan, bimbingan, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan ridhonya sehingga dalam setiap langkah dan pilihan yang diambil hambanya selalu diberikan jalan dan kemudahan. Serta menghantarkannya menyelesaikan tugas tesis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi., M.Ag., selaku dosen pembimbing tesis yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Segenap dosen Magister Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu disetiap perkuliahan dari awal sampai akhir.
4. Kedua orang tua saya, Bapak Mulyanto dan Ibu Siti Fatimah yang setiap hari tidak pernah absen memberikan doanya yang terbaik untuk saya.
5. Kakak-kakak saya yang senantiasa mendukung saya.

6. Teman-teman saya yang menemani saya dalam berproses dan belajar menjadi pribadi yang hebat.

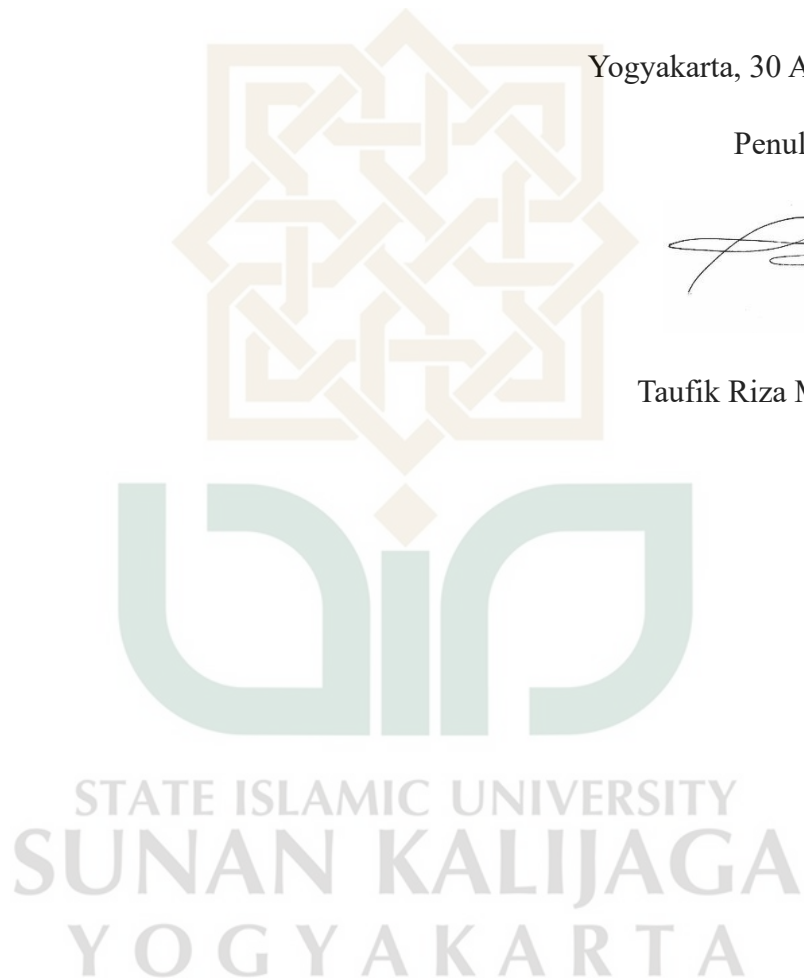
Penulis menyadari bahwa dalam menulis tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan guna perbaikan dimasa yang akan datang dan penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 April 2024

Penulis



Taufik Riza Mahendra



DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ASTRACK	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Stabilitas Keuangan Bank	12
2. Teori <i>Trade-off</i>	15
3. Teori Keuangan Sosial	15
4. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder</i>)	16
5. Teori Legitimasi	17
6. Teori Keagenan	18
B. Kerangka Teoritik	19
C. Pengembangan Hipotesis	24

1. Pengaruh pembiayaan terhadap stabilitas keuangan bank syariah.....	24
2. Pengaruh <i>corporate social responsibility</i> (CSR) terhadap stabilitas keuangan bank syariah.....	25
3. Pengaruh komite audit terhadap stabilitas keuangan bank syariah.....	27
D. Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Sampel dan Populasi (Objek Penelitian).....	30
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
E. Instrumen dan Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV.....	42
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskriptif Data Penelitian.....	42
B. Analisis Uji Statistik Deskriptif.....	55
C. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	58
1. Uji Asumsi Klasik.....	59
2. Pengujian Hipotesis.....	61
D. Pembahasan.....	65
BAB V.....	74
PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Implikasi dan Kontribusi.....	75
C. Keterbatasan dan Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad	5
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian	31
Tabel 3. 2 Nama Sampel Bank Umum Syariah.....	31
Tabel 4. 1 Laporan BCA Syariah	43
Tabel 4. 2 Laporan Bank BJB Jabar Banten Syariah	45
Tabel 4. 3 Laporan Bank BTPN Syariah.....	47
Tabel 4. 4 Laporan Bank Mega Syariah.....	49
Tabel 4. 5 Laporan Bank Muamalat Indonesia	51
Tabel 4. 6 Laporan Bank Syariah Bukopin	52
Tabel 4. 7 Laporan Bank Victoria Syariah	54
Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji LM	58
Tabel 4. 10 Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4. 11 Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4. 12 Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4. 13 Hasil olah data	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perbandingan ROA dan NPF Bank Konvensional dan Bank Syariah 3	
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	28



ABSTRAK

Perkembangan perbankan pada saat ini menjadi tolok ukur dalam menentukan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tolok ukur dalam menentukan perkembangan perbankan dapat dilihat dari beberapa kondisi performa keuangan bank tersebut. Dalam mempertahankan kegiatan usahanya, bank syariah diwajibkan mempertahankan posisi stabilitas lembaganya. Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh pembiayaan, *corporate social responsibility* (CSR), dan komite audit terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif-deskriptif. Sampel dalam penelitian menggunakan purposive sampling dengan sample dari tahun 2015-2022 di Indonesia. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 56 data. Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel pembiayaan, *corporate social responsibility* (CSR), dan komite audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah. Secara parsial diketahui bahwa variabel pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah. Variabel *corporate social responsibility* (CSR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan sosial bank umum syariah. variabel komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah.

Kata kunci: *Pembiayaan, Keuangan Sosial, Good Corporate Governance, Stabilitas keuangan*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ASTRACK

Banking development at the moment is a measure in determining the growth of the Indonesian economy. The measure of determining banking development can be seen from some of the conditions of the bank's financial performance. Inining its business activities, the sharia bank is obliged to maintain its position of stability. The study tests and analyzes the impact of financing, corporate social responsibility (CSR), and audit committees on the financial stability of the Shariah general bank in Indonesia. The method used in this research is quantitative-descriptive. The sample in the research used purposive sampling with samples from the year 2015-2022 in Indonesia. So obtained samples of 56 data. The results of the research showed that the financing variables, corporate social responsibility (CSR), and audit committees have a significant and positive impact on the financial stability of the Shariah general bank.

Keywords: *Financing, Social Finance, Good Corporate Governance, Financial Stability*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

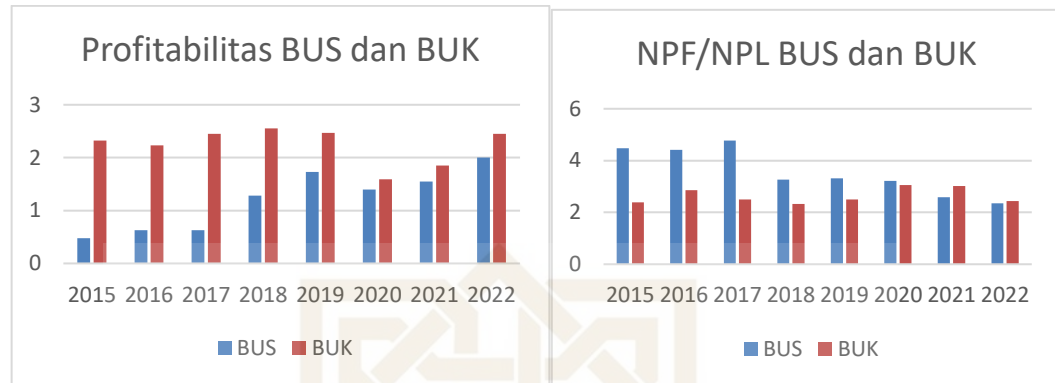
Perkembangan perbankan pada saat ini menjadi tolok ukur dalam menentukan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Hamda & Sudarmawan, 2023). Tolok ukur dalam menentukan perkembangan perbankan dapat dilihat dari beberapa kondisi performa keuangan bank tersebut. Dalam mempertahankan kondisi performa usahanya, bank syariah diwajibkan mempertahankan posisi stabilitas lembaganya (Hamda & Sudarmawan, 2023). Hal tersebut karena peranan stabilitas keuangan yang positif memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Nugroho & Bararah, 2018). Namun pada saat pandemi Covid-19, bank syariah terdampak hingga kestabilan keuangannya terancam (Fatoni, 2022).

Stabilitas keuangan merupakan fenomena dimana aliran keuangan yang berkaitan dengan kegiatan makro dan mikro ekonomi memiliki dampak yang berkaitan (Cahyaningrum & Muharam, 2023). Menurut Schinasi (2004), kondisi stabilitas keuangan merupakan konsep yang luas dan mencakup beberapa aspek keuangan (dan sistem keuangan). Seperti yang pertama, yaitu mencakup aspek keuangan seperti infrastruktur, lembaga, dan pasar. Yang kedua, stabilitas keuangan memenuhi peran yang memadai dalam mendistribusikan sumber daya dan risiko, memobilisasi tabungan dan memfasilitasi akumulasi kekayaan, pengembangan, dan pertumbuhan dan sistem pembayaran di seluruh ekonomi berjalan dengan

lancar. Ketiga, stabilitas keuangan tidak terikat hanya tentang tiadanya krisis keuangan, tetapi juga kemampuan untuk membatasi, menahan, dan menangani munculnya ketidakseimbangan sebelum menimbulkan ancaman bagi dirinya sendiri atau proses ekonomi. Keempat, stabilitas keuangan harus dikurangi dalam hal konsekuensi potensial bagi perekonomian riil. Kelima, konsisten dengan pembahasan dan dinamika keuangan yang terjadi secara berkelanjutan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjaga stabilitas keuangan pada lembaga keuangan seperti perbankan yaitu dengan mengukur kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan atau laba dari aset yang dimilikinya. Dengan memiliki kemampuan memperoleh profitabilitas yang maksimal, perusahaan bank lebih besar memiliki kesempatan dalam menjaga daya tahan terhadap guncangan krisis. Selain itu, dalam melakukan pembiayaan di bank juga perlu memperhatikan risiko gagal bayar atau NPF/NPL. Semakin tinggi NPF/NPL dapat menjelaskan bahwa perusahaan bank tersebut memiliki risiko gagal bayar yang tinggi yang disebabkan oleh pada nasabah yang tidak dapat mengembalikan modal yang didapatkannya dari perbankan.

Gambar 1. 1 Perbandingan ROA dan NPF Bank Konvensional dan Bank Syariah



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diketahui bahwa bank umum konvensional memiliki profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank umum syariah. Artinya bahwa bank konvensional memiliki keunggulan dalam memperoleh keuntungan dari pembiayaan yang dilakukannya. Sedangkan bank syariah cenderung lebih rendah dalam memperoleh profitabilitas dari aset yang dimilikinya. Sehingga dalam kasus ini bank konvensional lebih mungkin tahan terhadap guncangan kirisi dibandingkan dengan bank umum syariah. Sedangkan NPF/NPL bank umum syariah lebih tinggi dibandingkan dengan bank umum konvensional. Hal tersebut mengartikan bahwa nasabah di bank syariah memiliki tingkat kegagalan dalam mengembalikan modal ke perbankan lebih tinggi dibandingkan dengan bank umum konvensional. Sedangkan dalam teori *trade-off* bank-bank besar memiliki stabilitas yang lebih tinggi karena kemampuan pembiayaan yang didapatkan dari manfaat pengurangan pajak dan bank-bank kecil memiliki risiko yang lebih besar sehingga

memilih melakukan pembiayaan pada sektor-sektor yang lebih aman (Maulana, A. A. Sari, 2024). Sehingga dapat dikatakan bahwa bank-bank syariah di Indonesia menghadapi masalah terkait stabilitas keuangan mereka (Setianti & Haryono, 2023).

Altman Z-score atau yang lebih dikenal dengan *Z-score* merupakan metode yang digunakan untuk mengukur stabilitas keuangan di bank umum syariah (Čihák & Hesse, 2010). *Z-score* memiliki perlakuan yang sama kepada bank yang memiliki risiko tinggi untuk pengembalian yang tinggi dan risiko rendah untuk tingkat pengembalian yang rendah asalkan strategi tersebut mengarah pada keuntungan yang sama (Čihák & Hesse, 2010).

Untuk menjawab hal tersebut, dalam teori *trade-off* menyatakan bahwa perusahaan harus memilih struktur pembiayaan yang optimal. Dengan pembiayaan yang optimal maka bank umum syariah lebih tahan terhadap krisis. Hal tersebut terjadi karena pembiayaan bank umum syariah sesuai dengan ekspektasi imbal balik hasil dan tidak menimbulkan permasalahan pembiayaan macet yang menyebabkan bank umum syariah dapat kehilangan modal.

Pada teori sinyal (*signalling theory*), mengindikasikan pembiayaan yang baik dan memiliki pengembalian imbal hasil yang sesuai dengan perkiraan serta struktur pembiayaan untuk dapat menjadi sinyal kepada investor untuk prospek di masa depan perusahaan.

Menurut Sari *et al.* (2023), bank syariah mendapatkan keuntungan dari pembiayaan yang disalurkan. Pembiayaan yang bank syariah di Indonesia

lakukan seperti *mudaraba*, *musyaraka* dan *murabaha* (Hanafi, 2008). Berikut merupakan data perkembangan pembiayaan yang berdasarkan jenis akad *mudaraba*, *musyaraka*, dan *murabaha*.

Tabel 1. 1 Perkembangan Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad

Akad	Periode						
	(nominal dalam miliar)						
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
<i>Mudarabah</i>	14,869	15,292	17,090	15,970	13,779	11,854	10,888
<i>Musyaraka</i>	54.620	78,421	101,561	112,349	157,491	174,919	175,776
<i>Murabaha</i>	118.397	139,536	150,276	152,022	160,654	174,301	181,002
Total	187,886	233,249	268,927	280,341	331,924	535,993	367,666

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Pada Tabel 1.2 diketahui bahwa untuk pembiayaan *mudaraba* terbesar atau terbanyak yaitu pada tahun 2017 yaitu lebih dari 17 miliar rupiah dan terendah yaitu tahun 2021 sebesar 10 miliar rupiah. Untuk pembiayaan *musyaraka* terbesar pada tahun 2021 dengan nilai sebesar 175 miliar rupiah dan terendah pada tahun 2016 sebesar 78 miliar rupiah. Pada akad *murabaha*, pembiayaan terbesar di tahun 2021 sebesar 181 miliar rupiah dan terendah tahun 2016 sebesar 139 miliar rupiah.

Stabilitas keuangan bank syariah juga dipengaruhi oleh keuangan sosial. Menurut Ozili (2021), keuangan sosial dirancang untuk membantu perekonomian dan menciptakan situasi semua orang akan meningkat kesejahteraannya. Keuangan sosial ini dapat membantu penurunan tingkat

pengangguran, mengurangi kesenjangan pendapatan dalam jangka panjang, dan membantu perekonomian. Dengan perekonomian yang membaik, daya beli masyarakat meningkat dan perusahaan dapat memperoleh manfaat dari produk yang dijual di masyarakat baik jasa maupun barang (Ozili, 2021).

CSR dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat keuangan sosial di suatu perusahaan, salah satunya bank syariah (Nurindahyanti *et al.*, 2019). Pada teori legitimasi menyatakan bahwa untuk meningkatkan citra kinerja perusahaan dan reputasi di masyarakat memerlukan pengungkapan CSR (Auliyah & Basuki, 2021). Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR dapat dipandang oleh masyarakat dan pemangku kepentingan sebagai perusahaan yang baik (Nurindahyanti *et al.*, 2019). Sehingga masyarakat dan pemangku kepentingan lebih percaya untuk menggunakan jasa atau produk dari perusahaan tersebut sehingga perusahaan lebih untung dan mendapatkan kinerja yang lebih baik (Nurindahyanti *et al.*, 2019).

GCG atau *good corporate governance* merupakan sekumpulan hukum, perantara, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi untuk mendorong sumber-sumber kinerja perusahaan untuk lebih efisien dan menghasilkan ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat (Wardoyo *et al.*, 2021). Menurut Qoyum (2017), adanya konsep GCG untuk membangun kepercayaan masyarakat secara luas untuk membuat perusahaan tumbuh dengan baik.

Menurut Tampubolon *et al.* (2023), Komite audit memiliki peran untuk meminimalisir terjadinya tindakan kecurangan manajemen laba dan berfokus pada menghasilkan laporan keuangan yang baik sehingga kualitas laba yang dihasilkan maksimal.

Dalam penelitian Othman (2023), Bank syariah yang menawarkan struktur pembiayaan ekuitas lebih stabil dibandingkan bank syariah yang tanpa pembiayaan ekuitas. Bank Syariah dengan pembiayaan ekuitas menengah memiliki stabilitas tertinggi dibandingkan bank syariah bank dengan pembiayaan ekuitas tinggi atau rendah. Saat krisis, bank syariah dengan struktur pembiayaan ekuitas relatif stabil dibandingkan dengan bank syariah lainnya.

Menurut Hamda & Sudarmawan (2023), stabilitas keuangan bank syariah dalam jangka panjang dipengaruhi oleh variabel CAR, BOPO, dan FDR. Sedangkan untuk variabel NOM dan NPF dalam jangka panjang berpengaruh negatif terhadap stabilitas keuangan bank syariah. Sedangkan dalam jangka pendek, variabel NOM dan FDR berpengaruh terhadap stabilitas keuangan bank syariah dan variabel CAR, BOPO, NPF tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah.

Menurut Auliyah & Basuki (2021), pengungkapan zakat berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA bank syariah di Indonesia. Sedangkan untuk CSR tidak berpengaruh negatif terhadap ROA bank syariah. Menurut Eliana *et al.* (2020), dapat diketahui dari penelitian bahwa zakat perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas BUS, ukuran

perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS, serta ISR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS di Indonesia.

Menurut Fakhruddin & Fatoni (2023), CAR, BOPO, dan dewan direksi memiliki pengaruh terhadap stabilitas BPRS. Variabel NPF, dewan komisaris, dan DPS tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan bank syariah. Menurut Nabhan & Nugraheni (2022), risiko likuiditas berpengaruh langsung terhadap stabilitas keuangan bank syariah, namun variabel risiko kredit dan efisiensi operasional yang berperan memediasi hubungan stabilitas keuangan bank syariah. Penelitian menyimpulkan risiko likuiditas secara tidak langsung mempengaruhi stabilitas keuangan bank syariah. Menurut Nugroho *et al.* (2022), variabel GCG dan BOPO berpengaruh terhadap stabilitas keuangan bank syariah.

Isu stabilitas keuangan bank syariah menarik untuk dikaji lebih dalam mengingat hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tidak konsisten. Dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil dan variabel dalam setiap penelitian serta pentingnya menjaga stabilitas keuangan menjadi pembahasan yang masih diperlukan penelitian lebih lanjut. Hal tersebut dikarenakan peran bank syariah yang cukup penting didalam perekonomian yang apabila tidak cepat diatasi dapat menimbulkan krisis keuangan. Melakukan pengawasan dan penjagaan stabilitas keuangan bank syariah harus selalu dilakukan dan diperhatikan karena dapat mencapai transmisi keuangan baik antara bank syariah dengan bank syariah lainnya maupun bank syariah dengan masyarakat.

Alasan lain peneliti mengambil variabel independen pembiayaan, keuangan sosial, dan GCG dikarenakan data yang digunakan oleh penelitian-penelitian terdahulu belum mencukupi. Penelitian ini melengkapi dari penelitian sebelumnya seperti data pembiayaan *murabaha*, dan CSR sebelumnya tidak dimasukkan dalam penelitian-penelitian terdahulu sehingga menguatkan berbagai teori yang telah ada dengan membahas secara komprehensif mengenai penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, rumusan masalah yang hendak dijawab oleh penulis dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah pembiayaan berpengaruh terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia?
2. Apakah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti buat, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembiayaan terhadap stabilitas keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin didapatkan dari penelitian ini dibagi menjadi dua. Manfaat tersebut ialah manfaat praktis dan akademik.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan, CSR, dan *good corporate governance* terhadap stabilitas keuangan bank syariah. Selain itu, penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan *literature review* sebagai bahan referensi bacaan bagi mahasiswa, pelajar, dosen dan masyarakat umum. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan perbankan syariah.

2. Manfaat Manajerial

Manfaat manajerial yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai bahan evaluasi atas kebijakan stabilitas keuangan bank syariah di Indonesia bagi para pemangku kepentingan. Dan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan dan pengambilan kebijakan di sektor perbankan syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembiayaan, keuangan sosial, dan GCG terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia yang diukur dengan Zscore. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari 2015-2022 yang diterbitkan oleh masing-masing bank umum syariah yang menjadi objek penelitian. Olah data menggunakan model regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews 10.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan, keuangan sosial, dan GCG berpengaruh terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia. Hasil tersebut dapat diketahui dari olah data yang telah dilakukan dimana pembiayaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia. *Corporate social responsibility* atau CSR yang menjadi indikator keuangan sosial berpengaruh terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia. Serta komite audit yang menjadi indikator *good corporate governance* berpengaruh terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia.

B. Implikasi dan Kontribusi

Implikasi dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi manajerial. Bagi manajerial, penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi atas kebijakan stabilitas keuangan bank syariah di Indonesia bagi para pemangku kepentingan dalam pengembangan perbankan syariah di Indonesia mengingat penelitian ini memberikan gambaran bagaimana pengaruh pembiayaan, keuangan sosial, dan GCG terhadap stabilitas keuangan bank syariah.

Selanjutnya setelah dibuktikan dalam penelitian ini bahwa pembiayaan, keuangan sosial, dan GCG memiliki peran dalam stabilitas keuangan bank umum syariah. Diharapkan perusahaan untuk meningkatkan kualitasnya untuk menjaga agar keuangan bank umum syariah tetap terus stabil.

Kontribusi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan, keuangan sosial, dan *good corporate governance* terhadap stabilitas keuangan bank syariah. Selain itu, penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan *literature review* sebagai bahan referensi bacaan bagi mahasiswa, pelajar, dosen dan masyarakat umum. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan perbankan syariah.

C. Keterbatasan dan Saran

Peneliti menyadari penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Data dalam penelitian ini hanya laporan keuangan tahunan mulai dari 2015-2022. Artinya penelitian ini masih memiliki data yang sedikit.
2. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan sangat memungkinkan untuk memasukkan variabel-variabel lain dalam penelitian.
3. Penelitian ini hanya menggunakan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan melaporkan laporan keuangan di OJK maupun website masing-masing bank umum syariah. Masih banyak unit usaha syariah di Indonesia yang sudah terdaftar di OJK.

Adapun Saran berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah data penelitian. Baik jumlah bank dan atau jumlah waktu pengamatan agar informasi yang diperoleh menghasilkan secara maksimal.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel sehingga dapat memberikan hasil rekomendasi dan strategi

dalam menjaga stabilitas keuangan bank umum syariah.

3. Untuk perusahaan, diharapkan dapat lebih memperhatikan laporan keuangan agar dapat menambah kepercayaan nasabah dalam mengambil keputusan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Samad, K., Said, R., Mohd Nasir, I. N., Mahshar, M., & Kamarulzaman, M. H. (2018). Analysis of the Role of Zakat on Islamic Banking Performance. *State-of-the-Art Theories and Empirical Evidence*, 275–281. https://doi.org/10.1007/978-981-10-6926-0_18
- Ahmad Fatoni. (2022). Pengaruh Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan, Ukuran Bank, Non Performing Financing, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia: Bukti Empiris Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 140–148. <https://doi.org/10.31849/jieb.v19i2.7124>
- Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri. *Zhafir | Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 99–118. <https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i2.152>
- Auliyah, R., & Basuki, B. (2021). Ethical Values Reflected on Zakat and CSR: Indonesian Sharia Banking Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 225–235. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.225>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews). *PT Rajagrafindo Persada, Depok*, 18, 1–52.
- Cahyaningrum, A. S., & Muharam, H. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Financial Performance, Financial Stability, dan Financial Inclusion pada Perusahaan Perbankan. *Diponegoro Journal of Management*, 12(1), 1–14.
- Cicik Mutiah, Wahab, & Nurudin. (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 223–242. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.33.221-241>
- Čihák, M., & Hesse, H. (2010). Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis. *Journal of Financial Services Research*, 38(2), 95–113. <https://doi.org/10.1007/s10693-010-0089-0>
- Danlami, M. R., Abduh, M., & Abdul Razak, L. (2023). Social finance, institutional quality and stability of Islamic banks: evidence from four countries. *International Journal of Social Economics*, 50(8), 1186–1216. <https://doi.org/10.1108/IJSE-06-2022-0441>
- Duwi Ira Setianti, & Slamet Haryono. (2023). Product Market Competition, Financial Leverage, Risk of Financing on Financial Stability: Studies on Islamic Banks in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(4), 365–376. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20234pp365-376>
- Dwi Urip Wardoyo, Rafiansyah Rahmadani, & Putut Tri Hanggoro. (2021). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 39–43. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.25>
- Eliana, E., Astuti, I. N., Nurbismi, N., & Riza, A. (2020). Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Social Responsibility (ISR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal EMT KITA*, 4(2), 96.

- <https://doi.org/10.35870/emt.v4i2.145>
- Fakhrudin, M., & Fatoni, A. (2023). *Pengaruh Risiko Spesifik Bank dan Good Corporate Governance Terhadap Stabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. 4(1), 116–127. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.734>
- Goodhart, C. A. E., & Segoviano Basurto, M. A. (2009). Banking Stability Measures. *IMF Working Papers*, 09(4), 1. <https://doi.org/10.5089/9781451871517.001>
- Hamda, I., & Sudarmawan, B. N. (2023). *Capital , Efficiency , Management Risk on Islamic Bank Stability During Covid-19 Pandemic*. 17(1), 36–55.
- HANAFI, S. M. (2008). BOOK REVIEW PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA ANTARA TEORI DAN FAKTA SYAFIQ M. HANAFI. *Jurnal Penelitian Agama, Vol. XVII No. 2 Mei-Agustus 2008.*, 17(2), 277–278. <https://doi.org/10.1177/1748895811401979>
- Kartikayanti, T. P., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Sales Growth, Size, Struktur Aset, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–20.
- Korry, I. K. T. S., Dewi, M. P., & Ningsih, N. L. A. P. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan Berdasarkan Metode Altman Z-Score (Studi Kasus Pada Bank BumN Yang Terdaftar Di Bei). *Buletin Studi Ekonomi*, 24(2), 191. <https://doi.org/10.24843/bse.2019.v24.i02.p03>
- Laksa pratama, G. B., Kusnendi, K., & Utami, S. A. (2020). The Influence of Inflation, Exchange Rates, Car And NPF to Stability of Islamic Banks in Indonesia Period 2015-2019. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 29. <https://doi.org/10.36835/iqtishoduna.v9i1.468>
- Lumbanraja, T. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance (Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit) Terhadap Profitabilitas. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 14(2), 159. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v14i2.80>
- Manullang, P. S., Nofinawati, N., & Atika, J. (2021). Pengaruh Zakat terhadap Rasio Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 1(1), 104–122. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v1i1.3536>
- Marito, N., N, N., & Hardana, A. (2021). Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 190–209. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i2.5014>
- Mastuti, F., Saifi, M., & Azizah, D. F. (2012). Altman z-score sebagai salah satu metode dalam menganalisis estimasi kebangkrutan perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(1), 1–10. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/268/461>
- Maulana, A. A. Sari, D. A. (2024). Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Bank di Indonesia. *Junral Nusa Manajemen*, 1(1), 5–24.
- Muthmainnah, M., Maloka, S., & Jayengsari, R. (2022). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Dan Npf Terhadap Roa Perbankan Syariah. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.35194/eeki.v2i1.2014>
- Nabhan, F., & Nugraheni, S. A. (2022). Peran Optimalisasi liquidity risk terhadap

- Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(Vol 5 No 2 (2022): Article Research Volume 5 Number 2, Juni 2022), 2143–2155. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/806/451>
- Nabillah, S., & Oktaviana, U. K. (2022). Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(30), 577–588.
- Nugroho, L., & Bararah, H. N. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2017. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), 160. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v6i2.852>
- Nugroho, L., Utami, A. D., & Sukmadilaga, C. (2022). Analisa Ketahanan dan Stabilitas Bank Syariah yang Melakukan Merger. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(2), 189–207. <https://doi.org/10.33059/jmk.v10i2.3978>
- Nurindahyanti, T., Rahman, K., & Murti, G. W. (2019). PENGARUH ZAKAT PERBANKAN , CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA BANK UMUM SYARIAH (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK Periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomi*, 11(1), 30–41.
- Nurnasrina, A. P., & Putra, P. A. (2018). Manajemen pembiayaan bank syariah. In *Pekanbaru: Cahaya Pirdaus* (Issue February 2017). https://www.researchgate.net/profile/Popi-Putra/publication/348928953_Manajemen_Pembiayaan_Bank_Syariah/links/60178eeea6fdcc071ba91fe6/Manajemen-Pembiayaan-Bank-Syariah.pdf
- Othman, N. (2023). *Equity fi nancing and Islamic bank stability : evidence from Malaysia and Indonesia*. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2022-0106>
- Ozili, P. K. (n.d.). *Digital finance, green finance and social finance: is there a link? 2021*, 1–11.
- Ozili, P. K. (2018). Banking stability determinants in Africa. *International Journal of Managerial Finance*, 14(4), 462–483. <https://doi.org/10.1108/IJMF-01-2018-0007>
- Perkasa, M. B. (2018). *Pengaruh Ukuran Komite Audit, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay*. 20121112073, 1–16. <http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/176%0Ahttp://repository.ibs.ac.id/176/1/20121112073.pdf>
- Qoyum, M. S. dan Q. (2017). The Impact of Good Corporate Governance , Company Size nn Corporate Social Responsibility Disclosure. *Case Study of Islamic Banking in Indonesia*, 10(1), 130–159.
- R, M. D., Rahayu, S., & Wahyudi, I. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Profitabilitas, dan Ukuran Bank Terhadap Likuiditas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013 - 2018). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 5(2), 90–100. <https://doi.org/10.22437/jaku.v5i2.10260>
- Rokhlinsari, S. (2015). Teori-Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responbility Perbankan. *Al-Amwal Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 7(1), 1–11.

- Rosdwianti, M. K., AR, M. D., & A, Z. Z. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014) Periode 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38(2), 16–22. www.kemenperin.go.id,
- Sari, D. H., Octaviana, W. A., & Apriani, E. S. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jesya*, 6(1), 649–660. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.972>
- Sari, T. diah, Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *UPAJIWA DEWANTARA*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.26460/mmud.v4i1.6328>
- Schinasi, G. J. (2004). Defining Financial Stability. *IMF Working Papers*, 04(187), 1. <https://doi.org/10.5089/9781451859546.001>
- Sitanggang Abdonsius. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 7(2), 181–190.
- Suryandani, W. (2022). PENGARUH KOMITE AUDIT, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Journal of Global Business and Management Review*, 4(1), 109. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i1.6693>
- Suryani, L. (2022). Kinerja Bank Syariah : Pengungkapan ICSR Berdasarkan Teori Stakholder Dari Perspektif Islam. *Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 478–486.
- Syofyan, E. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*.
- Tampubolon, A. F., Nasir, D., & Kubertein, A. (2023). Pengaruh Keahlian Komite Audit, Audit Tenure, Komite Audit Wanita, Dan Dewan Komisaris Wanita Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Periode 2016-2019). *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 105–120. <https://doi.org/10.52300/blnc.v14i2.8571>
- Trisna, Afifudin, Anwar, & Aminah, S. (2020). Pengaruh Zakat Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Syariah Di Indonesia. *E-Jra*, 09(07), 67–82.